

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji kategorisasi responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan kategori rendah pada variabel Stabilitas Emosi dan kategorisasi tinggi pada variabel Pola Asuh Otoriter, kemudian dari hasil uji asumsi yang meliputi uji normalitas dan linearitas variabel Stabilitas Emosi dan Pola Asuh Otoriter memiliki data yang berdistribusi normal dan linear, selanjutnya peneliti melakukan uji korelasi yang menggunakan uji korelasi *pearson correlation* yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara Stabilitas Emosi dengan Pola Asuh Otoriter pada mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Dari uji korelasi tersebut dapat disimpulkan hubungan dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang positif yang berarti bahwa semakin tinggi Pola Asuh Otoriter maka semakin tinggi Stabilitas Emosinya.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Saran Praktis**

Bagi orang tua yang belum memahami pentingnya peran pola asuh terhadap tumbuh kembang anak diharapkan memahami hal tersebut dan memberikan pola asuh yang sebaik baiknya yang sesuai dengan kondisi agar anak tersebut dapat menjadi individu yang lebih baik serta dapat menerima pendapat atau masukan dari anak dan sebagai seorang anak yang merasa tidak nyaman dengan pola asuh dari orang tua diharapkan agar dapat mendiskusikannya agar tercapai hubungan yang lebih baik dan menjadi anak yang sesuai dengan harapan orang tua.

### 5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya perlu memperhatikan komposisi sampel dengan teknik pengambilan sampel yang lebih proporsional dan untuk peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang ada dalam faktor Stabilitas Emosi, serta dapat memperkaya literatur dalam penelitian

